

**PENERAPAN DIVERSI DALAM PROSES PENYIDIKAN TERHADAP  
ANAK PENGGUNA PSIKOTROPIKA DI WILAYAH HUKUM POLRESTA  
BANYUMAS**

**Oleh:  
Sekar Ayu Kusumawardhani  
E1A016233**

**ABSTRAK**

Diversi merupakan pengalihan penyelesaian perkara anak dari proses peradilan pidana ke proses di luar peradilan pidana. Pengalihan proses peradilan anak atau yang disebut diversi dapat menghindari efek negatif dari proses-proses peradilan selanjutnya dalam administrasi peradilan anak misalnya dengan vonis hukuman. Dengan demikian implementasi ide diversi sangat diperlukan dalam proses peradilan anak, karena dalam praktiknya diversi masih kurang efektif atau jarang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan diversi terhadap perkara tindak pidana pengguna psikotropika yang dilakukan oleh anak dan mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan diversi terhadap perkara tindak pidana pengguna psikotropika yang dilakukan oleh anak, penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan diversi dalam proses penyidikan terhadap anak pengguna psikotropika di wilayah hukum Polresta Banyumas melibatkan beberapa pihak. Proses diversi kasus tindak pidana psikotropika yang dilakukan oleh anak dilakukan dengan musyawarah, dan hasil putusan diversi yaitu mengembalikan ke pihak orang tua untuk dilaksanakan pengawasan, pembinaan, dan pembimbingan terhadap pelaku. Faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan diversi terhadap perkara tindak pidana pengguna psikotropika yang dilakukan oleh anak di wilayah hukum Polresta Banyumas yaitu faktor hukum, adanya penundaan dikarenakan kondisi psikis dan fisik anak berhadapan dengan hukum yang sulit untuk dimintai keterangannya menjadi kendala oleh Penyidik. Faktor penegak hukum yaitu belum adanya persamaan satu persepsi antara penegak hukum yaitu Polisi, Jaksa, Pengadilan (Hakim) dalam suatu penerapan pasal. Kordinasi antar lembaga terkait dalam proses pelaksanaan diversi belum optimal terutama pada waktu pemrosesan administrasi diversi yang lama. Faktor sarana atau fasilitas pendukung, masih adanya kekurangan tenaga atau sumber daya manusia yang mampu dan trampil dalam penegakan hukum. Faktor masyarakat, pemahaman masyarakat mengenai suatu Undang-Undang yang masih kurang khususnya orang tua pelaku dalam menyelesaikan proses diversi.

Kata Kunci: *Diversi, Anak, Psikotropika.*

**APPLICATION OF DIVERSION IN THE INVESTIGATION OF  
PSYCHOTROPIC USERS' CHILDREN IN BANYUMAS POLICE  
JURISDICTION**

**By:**  
**Sekar Ayu Kusumawardhani**  
**E1A016233**

**ABSTRACT**

*Diversion is the transfer of child litigation from criminal justice proceedings to proceedings outside of criminal justice. The transfer of the child justice process or so-called diversion can avoid the negative effects of subsequent judicial proceedings in the administration of the child justice for example with a sentencing verdict. By implementing the idea of diversion is indispensable in the child justice process, because in practice the diversion is still less effective or rarely used.*

*This study aims to determine the implementation of diversion of psychotropic user criminal cases committed by children and to know the supporting factors and inhibitory factors in the implementation of diversion of psychotropic user criminal cases committed by children, this study uses sociological juridical methods with descriptive research specifications. The types and data sources used are primary and secondary data.*

*Based on the results of the study it is known that the application of diversion in the investigation process of psychotropic users in the jurisdiction of Polresta Banyumas involves several parties. The process of diversion of psychotropic criminal cases committed by the child is carried out by deliberation, and the result of the verdict is to return to the parents to be carried out supervision, coaching, and guidance on the perpetrator. Supporting factors and inhibition in the implementation of diversion of psychotropic user criminal cases committed by children in the jurisdiction of Banyumas Police, namely legal factors, delays due to psychic and physical conditions of children dealing with laws that are difficult to ask for information becomes an obstacle by investigators. The law enforcement factor is that there has not been an equation of one perception between law enforcement namely Police, Prosecutors, Courts (Judges) in an application of article. The coordination between relevant agencies in the process of implementing diversion has not been optimal especially at the time of processing of the old diversion administration. Factor of supporting facilities or facilities, there is still a lack of manpower or human resources capable and skilled in law enforcement. Community factors, public understanding of a Law that is still lacking, especially the parents of the perpetrator in completing the process of diversion.*

*Keywords: Diversion, Child, Psychotropic.*